

**PENGARUH TUTOR SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 7
CENRANA MAROS KABUPATEN
MAROS**

Abstract. This study aimed at the influence of peer tutors and student learning motivation on student learning achievement in social studies subjects. The type of research used in this study is asisiasif / relationship research that is research that aims to determinethe relationship between two variables or more. In this study using a causalrelationship or causal relationship, if X then Y. Based on the research, it was found that the learning achievement of CenranaMaros 7 Middle School students was in the category "Peer tutors in SMP Negeri 7Cenrana Maros, Maros Regency, showed that peer tutors were in the" good "category. This is viewed from the basic elements that influence peer tutoring which includes theselection of material, group division, material distribution, time, group discussions, team reports, conclusions and tests. Motivation of student learning on social studiess subjects at SMP Negeri 7 Cenrana Maros, Maros Regency, results showed that learning motivation was included in the "high" category. This is viewed from theaspect of learning motivation which is influenced by 2 factors namely extrinsic factorsand intrinsic factors. Student learning pretensions on social studies subjects at StateMiddle School 7 Cenrana Maros District of Maros obtained results that learningachievements fall into the "high" category. This is viewed from affective, cognitiveand psychomotor aspects. The positive influence between peer tutors and motivationwith learning achievement will be better. Then the higher the student achievement at Cenrana 7 Maros State Middle School

Keywords: *Peer Tutor, Learning Motivation and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan agar siswa mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran, dan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapai tidaknya tujuan pembelajaran adalah bagaimana proses pembelajaran itu sendiri. Negara kita sebagai negara berkembang masih dihadapkan rendahnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterlibatan antara guru dan peserta didik (siswa) secara aktif. Keaktifan siswa dapat didorong dengan menumbuhkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya minat belajar maka siswa akan termotivasi untuk tekun belajar, sehingga pemahaman siswa tentang materi-materi yang diajarkan akan meningkat, dan keberhasilan siswa dalam belajar dapat tercapai. Selain itu, sarana pembelajaran yang tersedia, serta iklim belajar yang mendukung proses pembelajaran juga berperan dalam keberhasilan belajar-mengajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, kemampuan guru (profesionalisme guru) dalam mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Metode pembelajaran yang cocok dalam interaksi di kelas tersebut adalah tutor sebaya (*peer teaching*), karena adanya interaksi yang penuh antara siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, dimana siswa tersebut ada yang berperan sebagai pendidik dan siswa yang lain berperan sebagai peserta didik. Tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik. Hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Alternatifnya, waktu khusus tiap harinya harus dialokasikan agar peserta didik saling membantu dalam belajar baik satu-satu atau dalam kelompok kecil. Dalam tutor sebaya (*peer teaching*), peranan guru sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas. Artinya, guru hanya melakukan intervensi ketika betul-betul diperlukan oleh siswa.

Dengan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*), para siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga materi-materi pelajaran yang

diberikan dapat dipahami, karena penjelasan materi pelajaran melalui tutor sebaya (*peer teaching*) menggunakan bahasa yang lebih akrab dan peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka keberhasilan belajar siswa akan tercapai. Jadi, keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran melalui tutor sebaya (*peer teaching*) bukan hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi merupakan hasil bersama-sama dalam kelompok kecil atau besar yang terstruktur dengan baik.

Untuk mengatasi mutu pendidikan dan menumbuhkan prestasi belajar siswa maka sangat baik jika dalam proses belajar mengajar lebih dipariasi salah satunya dengan menghadirkan kegiatan tutor sebaya dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tutor Sebaya

Suherman, dkk (2003: 34) mengungkapkan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut Surakhmad (1994: 53), Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Ini merupakan pendekatan kooperatif bukan kompetitif. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Peserta didik yang terlibat tutor sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya.

Sesuai dengan Surakhmad, Suherman (2003: 276) berpendapat bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

2. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Eggen dan Kauchak (1997: 78) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari sejauhmana siswa mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, mengajukan banyak pertanyaan, dan keinginan untuk belajar.

Hal tersebut dipertegas oleh Berliner dalam Wuryani (2006: 756) yang mengartikan motivasi belajar sebagai dorongan atau kehendak untuk belajar, jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak dengan perhatian dan bertingkah laku adalah motivasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara garis besar terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada individu, yaitu faktor dari dalam diri individu (*internal*) dan faktor dari luar diri individu (*eksternal*).

Sedangkan Chauhan, (1998: 67) menyebutkan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu: faktor fisiologis, faktor emosi, kebiasaan yang dapat menjadi motivator, faktor mental set, nilai dan sikap individu, dan faktor lingkungan dan insentif.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi Belajar

Belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar, karena prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar yang biasanya dinyatakan dengan nilai. nilai kognitif tidak selalu menjadi acuan utama seorang siswa dikatakan berprestasi baik, namun dalam proses akademis nilai kognitif masih dijadikan sebagai salah satu acuan utama untuk mengukur kompetensi siswa.

Namun menurut Surahmad (1997: 88) prestasi belajar adalah hasil belajar, dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif, dalam hal ini yang diperhatikan adalah kemampuan siswa menempatkan tingkah lakunya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2008: 54-72) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada tiga, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan/ metode belajar dan mengajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

4. Ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dikenal sebagai mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, juga ditemukan sebagai program studi di perguruan tinggi.

a. Pengertian ilmu pengetahuan sosial

Menurut Susanto (2014: 6), Ilmu pengetahuan sosial (IPS) Merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Sama halnya Trianto (2014: 107), menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Somantri dalam Gunawan (2012: 12) “Tujuan pendidikan IPS diantaranya untuk membantu tumbuhnya berpikir ilmiah sosial dan memahami konsep-konsepnya, serta membantu tumbuhnya warga Negara yang baik.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiasi/hubungan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono (2012: 35) bahwa “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat, bila X maka Y.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah tutor sebaya (X_1), dan Motivasi Belajar (X_2), sedangkan variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat menurut Sugiono (2010: 38) yaitu :

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 7 Cenrana Maros.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah sampel = 78 siswa, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel yang berada di kelas VIIa, VIIb, VIIc, VIId, VIIla, VIIlb, VIIlc, VIIld, VIIle, IXa, IXb, IXc dan kelas IXd secara *proportionate random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Dalam hal ini metode tersebut sebagai penjangkaran data primer tentang Pengaruh Tutor Sebaya dan Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros.

E. Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengelolaan data. Dengan pengelolaan data yang dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penyajian Data

Untuk mengetahui Pengaruh Tutor sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros, digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel X_1 atau tutor sebaya, X_2 motivasi belajar dan Prestasi belajar untuk variabel Y. Selanjutnya dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif

menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standard Solution (SPSS)* 17 yang dianggap relevan dengan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tutor sebaya (Variabel X1), Motivasi belajar (Variabel X2) terhadap Prestasi belajar Siswa (Variabel Y).

1) Gambaran Kegiatan Tutor sebaya Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tutor sebaya pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Cenrana Maros, maka data tersebut diperoleh dari angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Berdasarkan pada tabel 6, frekuensi terbanyak pada interval 117-142 sebanyak 55 siswa yang berarti tergolong kategori “Baik”. Diketahui dari hasil SPSS 20 pada tabel deskriptif statistik bahwa nilai rata-rata (mean) dari adanya Tutor sebaya sebesar 1,193 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada tabel 5 yang berada pada interval 117-142 yang tergolong dalam kategori “baik” dengan standar deviasi 3,406.

2) Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Cenrana Maros, maka data tersebut diperoleh dari angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Berdasarkan pada tabel 7, frekuensi terbanyak pada interval 73-89 sebanyak 73 siswa yang berarti tergolong kategori “tinggi”. Diketahui dari hasil SPSS 20 pada tabel deskriptif statistik bahwa nilai rata-rata (mean) dari motivasi belajar sebesar 87,51 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada tabel 6 yang berada pada interval 73-89 yang tergolong dalam kategori “tinggi” dengan standar deviasi 1,457.

3) Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Berdasarkan pada tabel 8, frekuensi terbanyak pada interval 73-89 sebanyak 77 siswa yang berarti tergolong kategori “tinggi”. Diketahui dari hasil SPSS 20 pada tabel deskriptif statistik bahwa nilai rata-rata (mean) dari prestasi belajar sebesar 86,602 dimana nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan pada tabel 8 yang berada pada interval 73-89 yang tergolong dalam kategori “tinggi” dengan standar deviasi 1,188. Hal ini menggambarkan prestasi belajar di SMP Negeri 7 Cenrana Maros termasuk tinggi ditinjau dari indikator prestasi belajar sebagai berikut: Kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembahasan

1. Gambaran Kegiatan Tutor sebaya Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Berdasarkan data yang diperoleh tampak bahwa Tutor sebaya siswa SMP Negeri 7 Cenrana Maros berada pada kategori “baik”. Hal ini ditinjau dari elemen dasar yang mempengaruhi Tutor sebaya yang meliputi dari pemilihan materi, pembagian kelompok, pembagian materi, waktu, diskusi kelompok, laporan tim, kesimpulan dan tes.

Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil angket menunjukkan bahwa beberapa indikator Tutor sebaya seperti pada elemen dasar Pemilihan materi meliputi (materi dipelajari peserta didik secara mandiri dan materi dibagi dalam sub-sub materi), Pembagian kelompok meliputi (pembentukan kelompok-kelompok kecil dan yang lebih pandai dibagi dalam setiap kelompok yang akan bertindak sebagai tutor), Pembagian materi meliputi (Masing-masing kelompok mempelajari satu sub materi dan setiap kelompok akan dipandu oleh peserta didik yang lebih pandai atau tutor), Waktu meliputi (waktu yang cukup untuk persiapan), Diskusi kelompok meliputi (pendidik berkeliling bergantian mendatangi kelompok, membantu apabila terjadi salah pemahaman dan tidak mengambil alih kepemimpinan kelompok), Laporan tim meliputi (tutor menyampaikan perkembangan teman, dan menyampaikan kendala atau kesulitan), Kesimpulan meliputi (memberikan penjelasan, dan meluruskan pemahaman peserta didik yang masih salah. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari), tes meliputi (Membagi soal tes)

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 7 Cenrana Maros berada pada kategori “tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi belajar siswa menyatakan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Banyak siswa yang menyatakan faktor (intrinsik) seperti minat, bakat dan intelegensi itu sangat mempengaruhi motivasi belajarnya tanpa ada faktor tersebut maka motivasi belajarnya juga akan berkurang, begitupun dengan (ekstrensic) seperti keluarga. Karena tanpa dorongan dari keluarga siswa tidak akan termotivasi untuk belajar, dan begitupun dengan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi motivasi belajar tanpa ada sarana dan prasarana siswa akan malas untuk belajar.

Adapun pengertian motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar.

3. Gambaran prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 7 Cenrana Maros berada pada kategori “tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari 3 faktor yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik siswa yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 7 Cenrana Maros sudah dapat terlihat bahwa prestasi belajar mereka tinggi karena ditopang oleh beberapa faktor dan dilihat dari tiga sisi yang sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam mewujudkan prestasi bagi siswa yakni sebagaimana yang telah dijabarkan dari beberapa pendapat ahli diantaranya dari sisi afektif, sisi kognitif dan sisi psikomotorik siswa. Untuk sisi afektif dapat dispesipikasikan sebagai berikut: yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Sisi kognitif yang dimaksud yakni, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan, untuk ranah psikomotorik yang dilihat ialah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Hasil penelitian di SMP Negeri 7 Cenrana jelas terlihat bahwa mereka memiliki sikap dan pola hidup siswa yang kental dengan budaya adat yang ada khususnya bagi daerah suku bugis, misalnya ketika mereka lewat didepan guru-gurunya, para siswa dengan sopan membungkuk seraya mengucapkan kata “tobe”, sambil menjulurkan tanganya kedepan.

4. Pengaruh Tutor sebayadan Motivasi Terhadap Pretasi Belajarnya Pada Mata Pelajaran IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tutor sebayadan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Cenrana Maros. Kaitan Tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Cenrana Maros berada kategori “tinggi”. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara Tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Cenrana Maros. Dengan demikian bahwa Tutor sebayadan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adanya Tutor sebaya dan motivasi belajar yang didalamnya terdapat elemen dasar atau faktor-faktor yang mempengaruhi maka dapat meningkatkan prestasi tersendiri bagi siswa untuk terus belajar. Tinggi rendahnya prestasi siswa di pengaruhi oleh 3 ranah penting, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Hal ini sesuai hasil penelitian yang menunjukan adanya pengaruh yang positif antara Tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, tentang pengaruh tutor sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 7 Cenrana Maros Kabupaten Maros, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tutor sebaya di SMP Negeri 7 Cenrana Maros Kabupaten Maros diperoleh hasil bahwa tutor sebaya berada dalam kategori “baik”. Hal tersebut ditinjau dari elemen dasar yang mempengaruhi tutor sebaya yang meliputi pemilihan materi, pembagian kelompok, pembagian materi, waktu, diskusi kelompok, laporan tim, kesimpulan dan tes.

2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Cenrana Maros Kabupaten Maros diperoleh hasil bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini ditinjau dari aspek motivasi belajar yang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu factor ekstrinsik dan factor intrinsik.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Cenrana Maros Kabupaten Maros diperoleh hasil bahwa prestasi belajar termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini ditinjau dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
4. Adanya pengaruh positif antara tutor sebaya dan motivasi dengan prestasi belajar akan semakin baik. Maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Cenrana Maros

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran-saran yaitu:

1. Kepada pendidik, untuk senantiasa menerapkan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran, karena dengan metode tutor sebaya peserta didik akan lebih mudah memahami berbagai materi pelajaran karena dibantu oleh teman sebayanya, selain itu metode Tutor Sebaya dapat menciptakan komunitas belajar (learning community) yang pada akhirnya menciptakan kebiasaan belajar secara kontinyu, metode tutor sebaya juga memberikan solusi cerdas dalam meminimalisir kesenjangan intelektual di dalam kelas dalam artian bahwa seluruh siswa baik itu yang pintar dan yang belum bisa terlibat dalam satu aktifitas belajar.
2. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang masih belum ada, agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Sekolah juga hendaknya lebih memperhatikan sistem terpadu yang dapat mendukung segala aktifitas belajar terutama terkait dengan kedisiplinan para siswa dan kinerja para pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terjemahan) PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Chauhan, 1998. *Advance Educational Psychology*. Third Edition. Vikes Publishing House. New Delhi
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Eggen, P & Kauchak, D. 1997. *Educational Psychology. Windows on Classroom*. Prentice-Hall Inc. New jersey
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi

Maghfiroh, Besty. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning Model Tutor Sebaya Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan.2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Satriyaningsih. 2009. *Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Ekosistem pada Siswa Kelas VII SMP Bhinneka Karya Klego Boyolali Tahun Ajaran 2008/ 2009*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Silberman, Melvin L. 2006 . *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusa Media dan Nuansa. Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. UPI. Bandung

Suparno, Paul. 2006. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Universitas Sanata Darma. Yogyakarta

Surakhmad, Winarno. 1994. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.

_____. 1997. *Metode Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*. FMIPAUNNES. Semarang

Syah, M. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Uno, Hamzah, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Wuryani, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Gramedia Widia sarana Indonesia.Jakarta

Penelitian sebelumnya

Yopi Nisa Febianti. 2010. *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer teaching) Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa*. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Swadaya GunungJati Cirebon

Sumber Jurnal

Budi Pekerti. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas Xi Ilmu Alam Man Model Sorong*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, Volume 3, Nomor 1, Edisi Februari 2015, hlm. 30-49